

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah panduan hidup yang menyeluruh, mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan transaksi keuangan. Tidak konsisten jika syariat hanya diterapkan dalam ritual keagamaan tetapi diabaikan dalam aktivitas bisnis seperti perbankan, adapula dalam acara ritual kelahiran bayi, perayaan hari besar islam, dan pernikahan. Al-Qur'an dan hadis memberikan landasan dalam mengatur segala transaksi, termasuk pelarangan riba. Tetapi penerapan syariat Islam kita tinggalkan ketika berurusan dengan pembiayaan proyek, ekspor-impor, perbankan, asuransi dan pasar modal. Padahal dari semua hal di atas agama Islam telah mengaturnya melalui kitab Al- Qur'an dan sumber hukum yang kedua yaitu hadits Nabi Muhammad SAW (Rifa'i, 2013).

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, sebagian masyarakat masih lebih memilih layanan perbankan konvensional daripada syariah. Melihat dari latar belakang agama di negara ini maka idealnya masyarakat atau warga negara lebih memilih bertransaksi di bank-bank berbasis syariah yang kehalalannya lebih bisa dijamin dibandingkan dengan bank konvensional (Sholihah, 2015).

Hadirnya lembaga keuangan syariah masih terhitung baru dalam dunia bisnis keuangan di Indonesia. Meskipun baru, lembaga keuangan syariah dalam perkembangannya telah membawa dampak positif dalam khazanah perbankan di

Indonesia. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia memang tidak bisa disamakan dengan negara-negara muslim lainnya yang sudah mulai mendirikan bank Islam sejak 1970-an, akan tetapi perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia sedang dalam proses merangkak dari titik terendah menuju titik tertinggi (Sartika, 2017).

Berdasarkan prinsip bank syariah seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai fungsi utama sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*), artinya, bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya kegiatan perdagangan. Akan tetapi dengan lahirnya bank Islam yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank konvensional, merupakan peluang bagi umat Islam memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin, karena umat Islam motivasi keagamaan yang kuat di dalam memobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan ekonomi umat. Dalam dunia perbankan, Al-Qur'an telah menyebutkan adanya pelarangan riba, diharamkannya riba dikaitkan dengan suatu tambahan yang berlipat ganda. Allah berfirman dalam Q.S Ali-Imran 130/3 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.(Qur'an Kemenag RI, 2023)

Begitu pula dalam hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Al-Hakim :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا، أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ، وَإِنَّ أَرْبَى الرِّبَا عِرْضُ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ

"Diriwayatkan dari 'Abdullah, bahwa Nabi saw bersabda: Riba terdiri dari tujuh puluh tiga pintu [dosa], yang paling ringan di antaranya seperti seorang laki-laki menikahi ibunya sendiri. Dan sesungguhnya riba yang paling besar adalah merusak kehormatan seorang muslim'." (HR Al-Hakim).

Berikut beberapa kutipan fatwa MUI No. 1 Tahun 2014 tentang bunga. Fatwa pertama yang dikeluarkan MUI yaitu mengenai bunga dan riba. Menurut MUI, bunga adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (*Al-Qardh*) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan atau hasil pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu, dipehitungkan secara pasti di muka, dan pada umumnya berdasarkan presentase. Pada fatwa tersebut MUI juga mengeluarkan kutipan mengenai riba, menurutnya riba adalah tambahan (*Ziyadah*) tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang diperjanjikan sebelumnya, dan inilah yang disebut riba nasi'ah. Fatwa kedua yang dikeluarkan MUI yaitu mengenai hukum bunga. Menurutnya, praktik pembunga-an uang saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW, yakni riba nasi'ah. Dengan demikian praktik pembunga-an ini termasuk salah satu bentuk riba, dan hukumnya adalah haram baik dilakukan oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi dan lembaga

keuangan lainnya maupun dilakukan oleh individu. Fatwa ketiga yang dikeluarkan oleh MUI yaitu mengenai bermuamalah dengan lembaga keuangan konvensional. Menurutnya, untuk wilayah yang sudah ada kantor atau jaringan lembaga keuangan syariah dan mudah dijangkau, maka tidak dibolehkan melakukan transaksi yang didasarkan kepada perhitungan bunga. Sedangkan untuk wilayah yang belum ada kantor atau jaringan lembaga keuangan syariah maka diperbolehkan melakukan kegiatan transaksi di lembaga keuangan konvensional berdasarkan prinsip darurat atau hajat. (Fatwa MUI No. 1 Tahun 2004)

Perhatian masyarakat terhadap perbankan selalu besar, baik pada waktu ekonomi sedang tumbuh subur maupun sebaliknya. Hal itu dikarenakan lembaga perbankan dalam kehidupan dunia modern merupakan suatu lembaga yang sulit dihindari (Pratiwi, 2010). Dalam konteks perbankan, keputusan masyarakat merupakan unsur penting dan sangat diperlukan dalam memenangkan persaingan bisnis dan mempertahankan nasabah yang sudah ada. Kota Banjarmasin didominasi oleh masyarakat beragama Islam, sehingga memiliki keunikan tersendiri terhadap perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi suatu produk dalam perbankan, begitu pula dengan keadaan geografis yang dapat mempengaruhi terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah Seperti halnya dari segi pengetahuan; religiusitas, dan sosial.

Dari segi *pengetahuan*, masyarakat sudah mengetahui apa itu bank syariah, bagaimana cara membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Akan tetapi tidak sedikit dari mereka mengatakan bahwa bank syariah sama saja

dengan bank konvensional, bahkan lebih mudah melakukan pembiayaan di bank konvensional. Dari segi *religiusitas*, masyarakat mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan dari ilmu agama yang dipahaminya. Kemudian dari segi *sosial*, keadaan sosial yang ada dilingkungan masyarakat dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Masyarakat menganggap bahwa nisbah bagi hasil yang ada di bank syariah tidak ada bedanya dengan pemberian atau pengembalian suku bunga yang ada di bank konvensional, yang membedakannya hanyalah istilah atau penyebutannya saja (Dayyan dkk., 2017).

Dari latar belakang yang telah dijelaskan dan permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Sosial terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat dalam menggunakan Produk Perbankan Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan, religiusitas, dan sosial berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat dalam menggunakan produk perbankan syariah?

2. Apakah pengetahuan, religiusitas, dan sosial berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat dalam menggunakan produk perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan yang dirumuskan diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan, religiusitas, dan sosial berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat dalam menggunakan produk perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengetahuan, religiusitas, dan sosial berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan tujuan penelitian tersebut diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk referensi dan pengetahuan dalam pengembangan khususnya mahasiswa/i jurusan Perbankan Syariah serta seluruh mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin khususnya kepada pemerintah.

- b. Dapat menjadi bahan bacaan, referensi atau bahan acuan bagi masyarakat maupun pihak perbankan dalam memahami sikap masyarakat terhadap perbankan syariah khususnya.

2. Secara Praktis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perbankan dalam menghadapi dan melayani konsumen.
- b. Melalui penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas mengenai produk-produk yang ada dalam perbankan syariah khususnya.
- c. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Judul dari skripsi ini adalah “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Sosial terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat dalam menggunakan Produk Perbankan Syariah”. Untuk memudahkan judul dari skripsi ini dan menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul serta pemahaman yang akan diteliti, maka peneliti perlu memberikan adanya definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Pengetahuan tentang produk perbankan syariah maupun bank konvensional yang diketahui konsumen. Pengetahuan sama halnya dengan

informasi yang mana informasi dapat diperoleh melalui berbagai sarana contohnya televisi, internet, surat kabar, pamflet, dan dapat juga dari pengalaman orang lain. Pengetahuan yang dimiliki tentang bank dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah baik itu bank syariah maupun bank konvensional.

2. Religiusitas

Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat dalam memahami dan mengamalkan agama dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memegang teguh ajaran agamanya akan berusaha mengaplikasikan dalam segala aspek kehidupannya sesuai dengan ketentuan syariat yang berlaku.

3. Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata "sosial" adalah hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat atau sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum. Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh sosial terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

4. Keputusan Masyarakat

Schiffman dan Kanuk (2000) mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua pilihan alternatif atau lebih. Seorang konsumen yang hendak memilih harus memiliki pilihan alternatif yang mana harus memilih salah satu di antaranya.

Masyarakat merupakan sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama (KBBI, 2005:721). Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Banjarmasin Barat.

5. Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang operasional dan berbagai produknya dikembangkan berlandaskan syariah Islam, khususnya berkaitan pelarangan praktek riba (bunga), kegiatan *maysir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakjelasan) (Susila, 2017). Bank syariah juga menerapkan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan berbagai risiko antara bank dan nasabah.

Bank syariah menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Contoh produk yang biasa ditawarkan oleh bank syariah antara lain adalah akad murabahah (jual beli dengan markup), akad musyarakah (usaha bersama), akad mudharabah (bagi hasil), akad ijarah (sewa), dan akad wakalah (penyelenggaraan jasa). Bank syariah juga menyediakan layanan seperti pembiayaan, tabungan, investasi, dan jasa perbankan lainnya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abd. Khair (2020). Judul: Faktor-faktor yang mempengaruhi Masyarakat Muslim Kelurahan Kebun Bunga

Kecamatan Banjarmasin Timur Tidak Mau Menabung di Bank Syariah. Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan, produk dan layanan dan lokasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tidak maunya masyarakat muslim kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur menabung di bank syariah secara simultan (Uji F). sedangkan secara parsial (Uji T), variabel pengetahuan, produk dan layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tidak maunya masyarakat muslim kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur menabung di bank syariah, sedangkan variabel lokasi tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap tidak maunya masyarakat muslim menabung di bank syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nor Zakiah (2018). Judul: Minat Pengepul Karet Kabupaten Balangan dalam memilih Pinjaman pada Bank Konvensional atau Bank Syariah. Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa melalui teknik analisis kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan yang pertama minat pengepul karet Kabupaten Balangan dalam memilih pinjaman modal pada bank konvensional lebih tinggi dari pada bank syariah. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengepul karet Kabupaten Balangan dalam memilih pinjaman modal pada bank konvensional atau bank syariah adalah faktor dari dalam yaitu keluarga, pribadi dan psikologis serta faktor dari luar yang berhubungan dengan produk, lokasi dan promosi dari bank

konvensional atau bank syariah itu sendiri yang dapat menarik minat nasabah dalam melakukan pilihan terhadap pinjaman modal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Dina (2023). Judul: Pengaruh Lokasi, Sosial, Fasilitas dan Pelayanan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan UIN Antasari Banjarmasin Menabung di Bank Konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan mempengaruhi minat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin totalnya adalah 888 orang mahasiswa aktif dan sampelnya hanya mahasiswa yang menabung di bank konvensional ada 48 orang. Hasil penelitian ini menggunakan uji f menunjukkan lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional. Adapun tidak semua faktor berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung, hasil uji t menunjukkan bahwa lokasi tidak memiliki pengaruh sedangkan sosial, fasilitas dan pelayanan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Ma'arif (2023). Judul: Pengaruh Religiusitas, motivasi rasional dan emosional terhadap keputusan masyarakat memilih Bank Syariah di Desa Tinggiran Tengah kecamatan Mekarsari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, motivasi rasional dan emosional terhadap keputusan

masyarakat memilih bank syariah di desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field reseach). Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian angket. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang berisikan angka-angka, selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan statistik. Pengambilan sampel diperoleh sebanyak 57 berdasarkan teknik purposive sampling dengan perhitungan rumus slovin. Hasil penelitiann menunjukkan bahwa, faktor religiusitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah, faktor motivasi rasional berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah, faktor emosional berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah. Dan faktor religiusitas, motivasi rasional dan emosional berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Amaliah (2023). Judul: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kotabaru menjadi Nasabah Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel pengetahuan, produk, lokasi dan promosi terhadap minat masyarakat Kotabaru menjadi nasabah bank syariah dan bank konvensional. Jenis penelitian ini adalah kuantittaf data diperoleh menggunakan kuesioner, populasi penelitian adalah masyarakat Kelurahan Kotabaru Hulu dengan jumlah penduduk 4.516 orang. Sampel dalam penelitian ini 100 responden

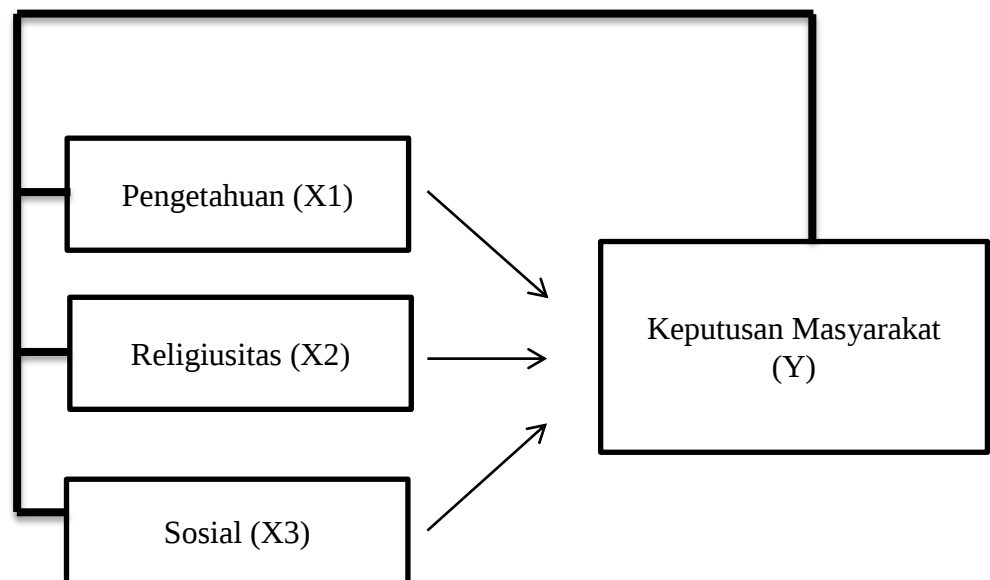
menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dari identitas dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yaitu pengetahuan, produk, lokasi dan promosi. Teknik analisis data digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel pengetahuan dan promosi berpengaruh terhadap minat masyarakat Kotabaru menjadi nasabah perbankan syariah dan perbankan konvensional. Sedangkan untuk variabel produk dan lokasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Kotabaru menjadi nasabah perbankan syariah dan perbankan konvensional. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap minat masyarakat Kotabaru menjadi nasabah perbankan syariah dan perbankan konvensional.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Faqih Wildan Hakim (2020). Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kota Bandar Lampung Tahun 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat nasabah menggunakan produk Bank Syariah Mandiri di kota Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan melalui kuesioner yang disebar kepada nasabah Bank Syariah Mandiri kota Bandar Lampung. Berdasarkan sampel yang berjumlah 100 responden dengan menggunakan metode analisis linear berganda menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan religiusitas dapat

mempengaruhi minat nasabah menggunakan produk bank syariah sebesar 26,7%. Dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki signifikansi 0,000 dan variabel religiusitas memiliki signifikansi 0,000, yang berarti variabel pengetahuan dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial dan secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah. Hasil ini memberikan peluang kepada Bank Syariah Mandiri untuk meningkatkan sosialisasi produk bank syariah kepada masyarakat. Karena semakin meningkatnya pengetahuan dan religiusitas, maka kecenderungan minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah semakin meningkat.

G. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

————— : Pengaruh secara simultan

————— : Pengaruh secara parsial

Gambar 1.1 Tersebut menjelaskan mengenai kerangka pemikiran peneliti, yang membahas tentang permasalahan seputar produk perbankan berdasarkan prinsip syariah. Penelitian ini memfokuskan pada masalah masyarakat dalam menggunakan produk perbankan. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Yang mana variabel dependen dilambangkan dengan huruf (Y) sedangkan variabel independen dilambangkan dengan huruf (X). Dalam permasalahan ini ada 3 dimensi kerangka pemikiran yaitu pengetahuan (X1), religiusitas (X2), sosial (X3), keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah (Y), ini bertujuan untuk mengetahui apakah dimensi- dimensi pada tiap variabel memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019).

Hipotesis yang diajukan peneliti dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis secara Parsial

a. Pengetahuan

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

H_a : terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

b. Religiusitas

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara variabel religiusitas terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

H_a : terdapat pengaruh antara variabel religiusitas terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

c. Sosial

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara variabel sosial terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

H_a : terdapat pengaruh antara variabel sosial terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah

2. Hipotesis secara Simultan

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan; religiusitas dan sosial terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

H_a : terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan; religiusitas dan sosial terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan, religiusitas dan sosial terhadap keputusan masyarakat kecamatan Banjarmasin Barat dalam menggunakan produk perbankan syariah, seperti teori tentang keputusan masyarakat, pengetahuan, religiusitas, sosial, dan produk perbankan syariah.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan metode analisis.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis. Pada bab ini menguraikan dengan jelas tentang data penelitian dan analisis data.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.